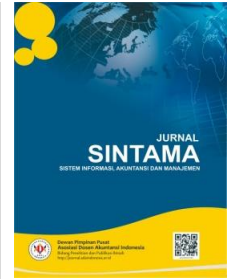




SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

journal homepage:
<https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai>



Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia

Muammar Khaddafi¹, Agung²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Universitas
Malikussaleh Lhokseumawe
e-mail : ¹khaddafi@unimal.ac.id
²agungani2017@gmail.com

Penulis Korespondensi. Muammar Khaddafi I
e-mail : khaddafi@unimal.ac.id

ARTIKEL INFO

Artikel History:

Menerima 05 September 2021
Revisi 15 September 2021
Diterima 22 September 2021
Tersedia Online 26 September 2021

Kata kunci:

Hasil Investasi, Pendapatan Premi,
Beban Klaim, Beban operasional,
Laba Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan sample jenuh dan diperoleh 16 perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan balance panel dengan data sebanyak 32 obsevasi dengan estimasi (*fixed effect model*). Hasil penelitian ini menemukan bahwa variable hasil investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba. Sementara pendapatan premi berpengaruh negative signifikan terhadap laba. Variabel beban klaim dan beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020.

ARTICLE INFO

Artikel History:

Recived 05 September 2021
Revision 15 September 2021
Accepted 22 September 2021
Avaliable Online 26 September 2021

Keywords:

Investment Return, Premium Income,
Claim Expenses, Operating Expenses,
Company Profit

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of investment returns, premium income, claim expenses, and operating expenses on the profits of insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2020. The sample selection technique used a saturated sample and 16 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were used in this study. This study uses a balance panel with 32 observations and estimates (fixed effect model). The results of this study found that the investment return variable has no effect and is not significant on profit. Meanwhile, premium income has a significant negative effect on profit. Variables of claims expense and operating expense have a positive and significant impact on the profits of insurance companies listed on the IDX in 2019-2020.

© 2021 SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen

1. PENDAHULUAN

Dengan kemajuan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka, seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang,

harta benda, dan lain-lain. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan nasabah, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalannya. Dengan kemajuan perekonomian dan teknologi akan memunculkan kekhawatiran manusia akan adanya risiko yang terjadi pada mereka, seperti risiko yang dapat membahayakan diri seseorang, harta benda, dan lain-lain.

Masyarakat saat ini banyak yang telah menyadari bahwa asuransi berguna untuk mengurangi risiko yang akan ditanggung apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Tren pembelian asuransi memang tumbuh setiap tahunnya. Pertumbuhan industri asuransi di Indonesia baru sampai pada tahap masih menggantungkan pada pertumbuhan ekonomi untuk tumbuh dan berkembang menjadi industri yang kuat.

Laba merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya. Dimana laba merupakan penentu apakah perusahaan tersebut memperoleh profit atau rugi. Agar perolehan laba sesuai dengan yang diharapkan atau mendapatkan profit, perusahaan asuransi tersebut harus dapat memaksimalkan pendapatannya dan meminimalkan bebannya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Palupy (2006).

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan keuntungan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi. Sehingga hubungan antara hasil investasi adalah semakin baik pengelolaan dana investasi maka akan semakin mendatangkan laba menurut Supiyanto (2015).

Menurut Amrin (2009) Premi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta sebagai tanda kepesertaan, dalam asuransi atau dengan kata lain premi asuransi merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan nasabah untuk polis asuransi mereka. Besaran premi yang harus dibayarkan oleh nasabah kepada pihak asuransi tergantung pada keadaan nasabah itu sendiri. Premi asuransi bisa bertambah jumlahnya jika pada periode sebelumnya telah dibuat klaim. Fungsi utama premi asuransi adalah untuk mengembalikan kondisi nasabah yang telah mengalami kerugian ke kondisi semula. Premi asuransi juga dapat mengganti kerugian yang diderita nasabah. Fungsi asuransi sebenarnya mirip dengan bank. Ketika nasabah membayar premi, maka nasabah sebenarnya sedang menyetor uang untuk perlindungan terhadap apa yang mereka asuransikan. Oleh karena itu, tinggi nya laba yang dihasilkan dari pengelolaan asuransi tidak lepas dari meningkatnya pendapatan premi adalah salah satu faktor paling menentukan menurut Hidayanti (2020).

Klaim asuransi adalah tuntutan dari pihak tertanggung sehubungan dengan adanya kontrak perjanjian antara asuransi dengan pihak tertanggung yang masing-masing pihak mengikatkan diri untuk menjamin pembayaran ganti rugi oleh penanggung jika pembayaran premi asuransi telah dilakukan oleh pihak tertanggung, ketika terjadi musibah yang diderita oleh pihak tertanggung menurut Budi (2012). Ketika perusahaan memiliki beban klaim yang tinggi maka kewajiban untuk pembayaran klaim tersebut juga meningkat, hal tersebut akan berdampak pada penurunan surplus underwriting yang diterima perusahaan. penurunan surplus underwriting tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh perusahaan karena dana yang dibagikan akan menjadi berkurang. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi beban klaim

yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan berdampak pada penurunan laba (pendapatan) perusahaan asuransi menurut Safitri (2017).

Beban operasional adalah keseluruhan biaya yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah biaya penjualan dan biaya administrasi umum menurut Nafarin (2012). Hubungan Antara beban operasional dan laba perusahaan adalah jika beban operasionalnya turun maka secara otomatis akan diiringi oleh kenaikan laba Masdiana (2017).

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian lebih lanjut mengenai hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional, yang akan diteliti sebagai faktor yang mempengaruhi laba asuransi. Pemilihan perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai subyek penelitian karena perusahaan asuransi bergerak di usaha pertanggungansan risiko dan dasar usaha asuransi adalah kepercayaan dari masyarakat. Berdasarkan uraian diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pengaruh hasil investasi terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?, (2) Bagaimanakah pengaruh Pendapatan premi terhadap Laba pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?, (3) Bagaimana pengaruh beban klaim terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?, (4) Bagaimana pengaruh beban operasional terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2020?

Menurut Sastri, dkk (2017) menemukan hasil bahwa hasil investasi berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan. Dimana semakin tinggi hasil investasi maka akan meningkatkan sumber pendapatan perusahaan yang akan meningkatkan laba. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H1 = Terdapat pengaruh positif antara hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi. Menurut penelitian Fauzi (2018) pendapatan premi hubungan positif signifikan terhadap laba. Yang dimana semakin tinggi hasil pendapatana premi maka akan semakin tinggi juga peningkatkan laba perusahaan secara signifikan. Berdasarkan penelitian tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah: H2 = Terdapat pengaruh positif antara hasil investasi terhadap laba pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan penelitian Wahyuni, dkk (2020), diperoleh hasil bahwa Beban Klaim berpengaruh signifikan tetapi pengaruh negatif terhadap laba, dimana jika terjadi peningkatan beban klaim maka laba asuransi akan mengalami penurunan. Beban klaim berasal dari penjumlahan seluruh beban-beban yang dikeluarkan perusahaan dalam pencairan dana oleh nasabah asuransi sesuai dengan kontrak. H3 = Terdapat pengaruh negative antara beban klaim terhadap laba perusahaan asuransi.

Hasil penelitian Indayani (2020) menyatakan bahwa beban operasional berpengaruh positif terhadap laba, hal ini dikarekan semakin besarnya beban operasional maka akan semakin tinggi pula kegiatan operasi perusahaan yang akan meningkatkan laba perusahaan. H4 = Terdapat pengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan asuransi.

2. METODE RISET

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengakses data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan asuransi dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka-angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan asuransi umum di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, maka berikut tabel hasil analisis variabel yang terdiri dari variabel dependen yaitu laba perusahaan dan variabel independen yaitu hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional. Terdiri dari nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Deskriptif data variabel yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik

	LN_Y	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4
Mean	24.61369	24.49209	27.35399	26.72067	26.08864
Median	25.07836	24.05049	27.49294	26.55131	26.40811
Maximum	27.31554	27.43720	29.49218	29.02351	28.20768
Minimum	20.88866	22.53362	24.95875	24.15165	23.56041
Std. Dev.	1.717985	1.570082	1.328846	1.396524	1.215316
Skewness	-0.321717	0.575561	-0.252661	-0.020672	-0.453302
Kurtosis	2.231809	2.096821	2.004181	1.914491	2.386100
Jarque-Bera	1.338834	2.854421	1.662674	1.573386	1.598408
Probability	0.512007	0.239977	0.435467	0.455348	0.449687
Sum	787.6380	783.7470	875.3276	855.0613	834.8366
Sum Sq. Dev.	91.49569	76.41985	54.74076	60.45862	45.78682
Observations	32	32	32	32	32

Sumber: Data diolah (2021)

Uji Chow dilakukan untuk menguji model manakah yang terpilih antara Common Effect dan Fixed Effect. Untuk melihat model manakah yang terbaik dari kedua model tersebut maka dapat dilihat dari nilai probabilitas Chi-Square seperti pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pengujian Chow Test

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	15.263885	(15,12)	0.0000

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Cross section Chi-Square sebesar 0,0000 yang diperoleh dari regresi Fixed Effect. Dari hasil di atas menunjukkan bahwa nilai dari probabilitas Chi-Square lebih kecil dari alpha 5% ($0,0000 < 0,05$) artinya model regresi Fixed Effect lebih baik dari pada CommonEffect.

Uji Hausman dilakukan untuk menguji model manakah yang terpilih antara *Model Fixed Effect* dan *Random Effect* dengan melihat nilai probabilitas *Chi-Square*. Apabila nilai probabilitas *Chi-Square* lebih besar dari nilai alpha 5% model regresi data panel yang terpilih adalah *Random Effetc* berikut ini hasil uji Hausman pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pengujian Tes Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------

Cross-section rando	9.838536	4	0.0432
---------------------	----------	---	--------

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section Random sebesar 0.0432, dimana nilainya lebih kecil dari alpha 5% ($0.0432 < 0.05$) maka model regresi yang terpilih dalam penelitian ini adalah model Fixed Effect. Model yang terpilih dalam penelitian ini adalah model *Fixed effect model (FEM)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian penentuan Teknik estimasi model data panel dalam penelitian ini pada table 2 dan 3. Berikut ini hasil regresi model Fixed effect model (FEM) yang terpilih pada penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-23.06079	13.97030	-1.650701	0.1247
LN_X1	0.014401	0.243229	0.059206	0.9538
LN_X2	-2.520534	0.197618	-12.75457	0.0000
LN_X3	0.666029	0.167113	3.985507	0.0018
LN_X4	3.774504	0.600343	6.287241	0.0000
R-squared	0.996658	Mean dependent var		107.1583
Adjusted R-squared	0.991367	S.D. dependent var		161.7772
S.E. of regression	0.678331	Sum squared resid		5.521593
F-statistic	188.3564	Durbin-Watson stat		1,897535
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan pada table diatas maka diperoleh persamaan hasil regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{LB = -23.06079 + 0.014401HI - 2.520534PP + 0.666029BK + 3.774504BO +}$$

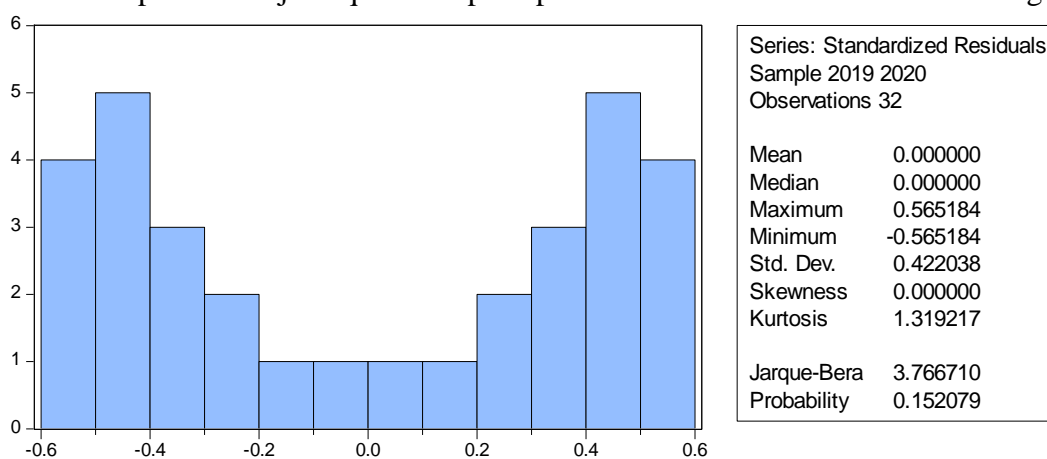
Dari persamaan diatas, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -23.060079, artinya apabila variabel hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim dan beban klaim dan beban operasional bernilai konstan atau (0), maka besarnya laba perusahaan dengan nilai sebesar -23.060079%. Nilai koefisien dari variabel hasil investasi sebesar 0,014401, artinya apabila jumlah hasil investasi meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,014%, dengan asumsi variabel pendapatan premi, beban klaim dan beban operasional dianggap konstan/tetap.

Jika nilai koefisien dari variabel pendapatan premi sebesar -2.520534, artinya apabila jumlah pendapatan premi meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan akan menurun sebesar -2,521%, dengan asumsi variabel hail investasi, beban klaim dan beban operasional dianggap konstan/tetap. Kemudian jika nilai koefisien dari variabel beban klaim sebesar 0.666029, artinya

apabila jumlah beban klaim meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 0,666%, dengan asumsi variabel hail investasi, pendapatan premi dan beban operasional dianggap konstan/tetap.

Selanjutnya jika nilai koefisien dari variabel beban operasional sebesar 3.774504, artinya apabila jumlah beban operasional meningkat sebesar 1% maka laba perusahaan akan meningkat sebesar 3,775%, dengan asumsi variabel hasil investasi, pendapatan premi dan beban klaim dianggap konstan/tetap. Uji yang selanjutnya dilakukan adalah uji asumsi klasik yang dimana didalamnya meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, autokolelasi. Uji Normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel terikat, variabel bebas, atau keduanya dari sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Ghazali (2012) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian kebermaknaan (signifikansi), signifikan yang digunakan sebesar $\alpha = 5\%$ koefisien regresi. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Jarque-Bera.

Adapun hasil uji Jarque-Bera pada penelitian ini adalah akan terlihat sebagai berikut :



Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan histogram pada aplikasi eviews diperoleh hasil bahwa nilai probability sebesar 0.15, dimana hasilnya menunjukkan nilai probability diatas nilai signifikan 0.05, hal ini menunjukkan data ini terdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas merupakan salah satu uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lainnya. Jika varian residual dari satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedestisitas dan jika varians berbeda maka disebut heterokedastisitas. Ghozali (2015) mengatakan bahwa model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.288003	9.54E-12	3.02E+10	0.0000
HI	-4.16E-14	4.81E-14	-0.865851	0.4036
PP	9.15E-14	1.06E-13	0.865827	0.4036
BK	-1.13E-13	1.30E-13	-0.865573	0.4037
BO	3.76E-13	4.34E-13	0.865793	0.4036

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 5 di atas, terlihat bahwa nilai signifikansi variabel bebas berada di atas nilai toleransi kesalahan sebesar 0,05. Dengan rincian probabilitas hasil investasi sebesar 0.4036. Probabilitas pendapatan ppremi sebesar 0.4036. Probabilitas total beban klaim 0.4037. Probabilitas beban operasional sebesar 0.4036. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas bertujuan dalam pengujian apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (Independen). Jika matrik korelasi antar variabel independen tersebut dibawah 0.85 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika korelasi antar variabel independen tersebut diatas 0.9 maka terjadi multikolinearitas. Berikut tabel matrik hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

	LN_X1	LN_X2	LN_X3	LN_X4
LN_X1	1.000000	0.815296	0.850103	0.786036
LN_X2	0.815296	1.000000	0.856860	0.898123
LN_X3	0.850103	0.856860	1.000000	0.805862
LN_X4	0.786036	0.898123	0.805862	1.000000

Sumber: Data diolah (2021)

Dalam penelitian ini ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat di lihat pada table 1.6 untuk seluruh variable independent. Terlihat bahwa seluruh variable bebas di salam penelitian ini memiliki nilai orelasi di bawah 0,9 sehingga di simpulkan bahwa data dari variable penelitian ini tidak terdapat masalah multiko.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2009). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam suatu data *time series* dapat menggunakan *Uji Durbin Watson*. *Uji Durbin Watson* ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya intersep dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel penjelas. Berikut adalah kriteria autokorelitas ada tiga, yaitu (Ghozali, 2011) :

1. Nilai Uji *Durbin-Watson* di bawah -2 berarti diindikasi ada autokorelasi positif.
2. Nilai Uji *Durbin-Watson* di bawah -2 sampai 2 berarti diindikasi tidak ada autokorelasi.
3. Nilai Uji *Durbin-Watson* di bawah 2 berarti diindikasi ada autokorelasi negatif.

Tabel 7 . Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.996658	Mean dependent var	107.1583
Adjusted R-squared	0.991367	S.D. dependent var	161.7772
S.E. of regression	0.678331	Sum squared resid	5.521593
F-statistic	188.3564	Durbin-Watson stat	1.897535
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah (2021)

Dalam penelitian ini ada tidaknya gejala autokorasi dapat di lihat pada table 1.7 diketahui bahwa nilai Durbin Watson di bawah dari uji autokorelasi adalah 1,897535 atau (<2). Sehingga di simpulkan bahwa data dari variable penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi. Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, beban operasional) terhadap variabel dependen (laba perusahaan).

Penelitian ini dilakukan dengan pengujian parsial (uji t) sebagai pengujian hipotesis. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu dengan melihat nilai t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} yang diuji pada tingkat signifikansi 5%. Nilai t_{tabel} dihitung dengan $df=n-k$ ($32-4=28$) sebesar 1.70113. Adapun pengujian parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Variabel	t.statistic	Probabilitas	Keterangan	Prob
X1	0.059206	0.9538	Tidak Signifikan	Tolak H1
X2	-12.75457	0.0000	Signifikan	Tolak H2
X3	3.985507	0.0018	Signifikan	Terima H3
X4	6.287241	0.0000	Signifikan	Terima H4

Sumber: Data diolah (2021)

1. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba (H1)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 1.8 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari hasil investasi sebesar 0.059206 dengan signifikan 0.9538. Maka dapat dilihat hasil investasi tidak berpengaruh terhadap laba. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} ($0.9538 < t_{tabel}$ (1.70133)) dan nilai signifikan $0.059206 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel hasil investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan.

2. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Laba Perusahaan (H2)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 1.8 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari pendapatan premi sebesar -12.75457 dengan signifikan 0.0000. Maka dapat dilihat pendaatan premi berpengaruh dengan arah negative dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} ($-12.75457 > t_{tabel}$ (1.70133)) dan nilai signifikan $0.0000 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak yang artinya variabel pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

3. Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan (H3)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 1.8 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari beban klaim sebesar 3.985507 dengan signifikan 0.0018. Maka dapat dilihat beban klaim berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} ($3.985507 > t_{tabel}$ (1.70133)) dan nilai signifikan $0.0018 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

4. Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Perusahaan (H4)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel 1.8 di atas, diketahui bahwa nilai t_{hitung} dari beban operasional sebesar 6.287241 dengan signifikan 0.0000. Maka dapat dilihat beban operasional berpengaruh dengan arah positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai t_{hitung} ($6.287241 > t_{tabel}$ (1.70133)) dan nilai signifikan $0.0000 <$

0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan.

Uji simultan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (Hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Laba perusahaan). Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan (α) 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah $df1 = k-1$ dan $df2 = n-k$. Adapun hasil pengujian Simultan dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 9. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.996658	Mean dependent var	107.1583
Adjusted R-squared	0.991367	S.D. dependent var	161.7772
S.E. of regression	0.678331	Sum squared resid	5.521593
F-statistic	188.3564	Durbin-Watson stat	1,897535
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan aplikasi Eviews 10 pada Tabel.9 di atas, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 188.3564 dengan signifikan sebesar 0.0000. Adapun nilai F_{hitung} didalam penelitian ini dihitung dengan rumus $(n-k-1)$ atau $32 - 4 - 1 = 27$ adalah sebesar 2.73 dengan tingkat signifikan 0,05%. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil nilai F_{hitung} (188.3564) $> F_{tabel}$ (2.73) dan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang artinya variabel hasil investasi, pendapatan premi, beban kalim, dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Koefisien determinan uji ini melihat berapa proporsi variasi dari variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. Untuk mengetahui seberapa besar hubungannya dapat dilihat dari nilai Adjusted R-Square.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinan

R-squared	0.996658
Adjusted R-squared	0.991367
S.E. of regression	0.678331
F-statistic	188.3564
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah (2021)

Hasil nilai *Adjusted R-Squared* dalam penelitian ini adalah sebesar 0.991367, hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat tinggi karena nilainya sebesar 0.991367 atau 99,14% sedangkan sisanya sebesar 0,86% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian ini

4. KESIMPULAN

Hasil investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan. Dikarenakan hasil investasi memiliki kontribusi yang kecil terhadap laba. Pendapatan premi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya premi reasuransi dan adanya faktor lain seperti premi yang diakui sebagai pendapatan. Beban klaim berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya beban klaim maka makin banyak klaim reasuransi yang akan

akan diperoleh perusahaan yang akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Beban operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba perusahaan. Hal ini disebabkan karena semakin tinggi tingkat operasi perusahaan maka perusahaan akan meningkatkan laba perusahaan. Variabel hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim, dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Aisayah, Esy Nur. (2015). Statistik Deskriptif Konsep Dasar dan Aplikasi SPSS. Malang: Penerbit UM.
- Amrin, Abdullah.(2006). Asuransi Syariah Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi Konvensional, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Amrin, abdullah. (2009). Asuransi Syariah. jakarta: PT. elex media komputindo.
- Arvianti, Heni. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2015, skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Astria, Dian. (2009). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia periode 2013 – 2015, skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2001). Teori Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Budi, H. (2012). Klaim Bruto Asuransi. Kepala Divisi Statistik, Analisis, Penelitian Dan Informasi. Jakarta: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia.
- Dipoyanti, Nia (2014). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Underwriting, Beban Klaim dan Beban Operasional Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia, skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Fikri, M. Agung Ali. (2009). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Underwriting Terhadap Laba Asuransi Jiwa Syariah (Studi kasus PT Asuransi Syariah Mubarakah), skripsi. Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Ghozali, Imam (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro. Yogyakarta.
- Halimatus (2019) pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap Laba bersih pada perusahaan tekstil dan garmen yang Terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2013-2017
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. Standar Akuntansi Keuangan.
- Khotimah, Husnul. (2014). Pengaruh Premi, Klaim, Hasil Investasi, dan Underwriting terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah pada PT Asuransi Kerugian Sinarmas Cabang Syariah, skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Jakarta, Jakarta.
- Pasaribu, Aria Masdiana. 2017. Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 7, Nomor 02, Oktober 2017.
- M. Munandar (2006). Pokok-pokok Intermediate Accounting. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Murhadi, Werner R. (2013). Analisis Lopran Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutmainah. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Hasil Underwriting, Cadangan Teknis, dan Risk Based Capital Terhadap Laba Pada 20 Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia Periode 2009 - 2013. Skripsi.
- Palupy, Michelia Eva. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Perusahaan Asuransi Jiwa di Indonesia. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Institut Pertanian Bogor.

- Putri, Fanny Novieta D., (2016). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Beban Klaim dan IFRS Terhadap Laba (Studi pada perusahaan asuransi jiwa tahun 2011-2015), skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Rasturi, Tuti. (2011). Aspek Hukum Perjanjian Asuransi. Yogyakarta: Penerbit Yustisia.
- Republik Indonesia, 2014. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Riani, Feby. (2014). Pengaruh Solvabilitas, Premi, Klaim, Investasi dan Underwriting Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah, skripsi. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sastri, Ida Ayu I.P., dkk. (2017). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi. e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 7(1).
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. PT Alfabet.
- Sujarwanto. (2018). Perbandingan Antara Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional. Artikel Ilmiah. Universitas Gunadarma
- Suud. C. (2016). Pengaruh Underwriting Dan Solvabilitas Terhadap Laba Perusahaan Reasuransi. Skripsi. Universitas Lampung
- Sula, Muhammad syakir, (2004). Asuransi Syariah (Life and General). Jakarta: Gema Insani Press.
- Supiyanto. A. T. (2015). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Rosiana Puspaningrum. (2013). Pengaruh Pendapatan Premi Hasil Invetasi, dan Klaim Terhadap Laba (studi kasus pada perusahaan asuransi jiwa yang memiliki unit Syariah), skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia, Jakarta.
- Wulandari, Jamuaifah Rizqi., dkk. (2019). Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan Underwriting Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Priode Tahun 2013-2017. STIE Widya Gama Lumajang. Lumajang.
- Nasution, Nurul Hidayanti., dkk. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah . Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning. Pekanbaru.
- Yakin, Ikin Ainul., dkk. (2019). Pengaruh Pendapatan Investasi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Syariah (Studi kasus di Perusahaan PT Asuransi Sinarmas Syariah Priode 2014-2018). Program Studi Asuransi Syariah, Febi UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Banten.
- Marwansyah, Sofyan., dkk. (2017). Analisis Hasil Investasi, Pendaptan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia. Program Studi Akuntansi, Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta. Jakarta.

Internet

www.Idx.co.id

www.ojk.go.id

www.iaiglobal.or.id